



IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DI MTsN BINJAI

Aprillia Nurul Azmi Batubara¹, Rismoninta Padang², Clara Tri Putri³, Sri
Andriani⁴

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

⁴Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: aprillia.batubara@gmail.com

Received: April 2022

Accepted: Mei 2022

Published: Juni 2022

Abstract:

The implementation of curriculum management in improving the quality of education is motivated by the development of increasingly sophisticated and globalized science and technology (IPTEK), so that it has an impact on almost all human life on earth today, including educational institutions. Educational institutions are required to be able to anticipate these changes by realizing quality education. In education management, curriculum management needs to be carried out by holding and applying the existing management principles so that the output produced is of quality. The purpose of this study was to determine how the implementation of curriculum management in improving the quality of education at MTsN Binjai. This research uses a qualitative approach with the type of case study research. Data collection is done by observation, interviews, and documentation. The results of the research at MTsN Binjai are: (1) curriculum planning in improving the quality of education at MTsN Binjai has been carried out collaboratively, meaning that by involving school personnel in all stages of curriculum planning; (2) the implementation of the curriculum in improving the quality of education at MTsN Binjai has been carried out in accordance with the general principles of curriculum development; (3) the evaluation of the curriculum in improving the quality of education at MTsN Binjai is carried out very well, as evidenced by the existence of a systematic effort in setting implementation standards.

Keywords: *Implementation, Curriculum Management, Education Quality*

Abstrak:

Implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan yang dilatarbelakangi oleh berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin canggih dan terus mengglobal, sehingga berdampak pada hampir semua kehidupan umat manusia di muka bumi saat ini termasuk lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut untuk dapat mengantisipasi berbagai perubahan-perubahan tersebut dengan mewujudkan pendidikan yang bermutu. Dalam pengelolaan pendidikan, manajemen kurikulum perlu dilakukan dengan memegang dan menerapkan tentang prinsip-prinsip manajemen yang ada agar

output yang dihasilkan bermutu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Binjai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian di MTsN Binjai ini adalah: (1) perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Binjai telah dilaksanakan secara kolaboratif, artinya dengan mengikutsertakan personel sekolah dalam semua tahap perencanaan kurikulum; (2) implementasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Binjai telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip umum pengembangan kurikulum; (3) evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN Binjai yang terlaksana dengan sangat baik, dibuktikan dengan adanya suatu usaha sistematis dalam menetapkan standar pelaksanaan.

Kata Kunci: Manajemen, Publik, Kepercayaan.

PENDAHULUAN

Dalam sistem pendidikan nasional, dinyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pendidikan nasional menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang undang-undang SISDIKNAS yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Manajemen kurikulum pendidikan sangat penting, karena tanpa adanya manajemen maka pendidikan tidak akan dapat berjalan dengan baik. Kurikulum merupakan program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi peserta didik. Berdasarkan program pendidikan tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Reformasi pendidikan merupakan respon terhadap perkembangan tuntutan global sebagai suatu upaya untuk mengadaptasikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang. Melalui reformasi pendidikan, pendidikan harus berwawasan masa depan yang memberikan jaminan bagi perwujudan hak-hak azasi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal guna kesejahteraan hidup di masa depan. Kemajuan pendidikan dapat dilihat dari

kemampuan dan kemauan dari masyarakat untuk menangkap proses informatisasi dan kemajuan teknologi. Karena Proses informatisasi yang cepat karena kemajuan teknologi semakin membuat horizon kehidupan didunia semakin meluas dan sekaligus semakin mengerut. Hal ini berarti berbagai masalah kehidupan manusia menjadi masalah global atau setidaknya tidak dapat dilepaskan dari pengaruh kejadian dibelahan bumi yang lain, baik masalah politik, ekonomi , maupun sosial.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan cara mengumpulkan data untuk mengetahui hasil. Menurut Gunawan (2013: 80) penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan masalah yang dihadapi, menjelaskan kebenaran mengenai teori serta mengembangkan pemahaman terhadap fenomena. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh dari penelitian ini seperti hasil pengamatan, hasil pemotretan, hasil wawancara, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun dilokasi penelitian dan tidak dibuat dalam bentuk angka.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan ciri tertentu dari suatu fenomena dan berusaha mendiskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung akibat atau efek, atau kecenderungan yang tengah berkembang). Dalam penelitian ini, berada pada bentuk proses bukan pada bentuk hasil. Penelitian ini dilakukan pada sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai. Dari dari penelitian ini kami mendapatkan data hasil wawancara langsung dengan kepala sekolah dan menyatakan hasil data yang kami butuhkan dari penelitia kami kali ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN Binjai

Sejalan perkembangan jaman, pendidikan yang ada di dunia setiap tahunnya memiliki perkembangan. Begitu juga di Indonesia sendiri yang selalu membenahi kurikulum untuk mengejar ketinggalan dalam sektor pendidikannya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Dimana kurikulum itu sendiri adalah suatu perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggaraan pendidikan yang berisi rancangan atau acuan dalam pembelajaran di suatu lembaga pendidikan yang diberikan kepada peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan. MTs N Binjai selalu melakukan perbaikan kurikulum. supaya bisa merealisasikan perencanaan kurikulum sebelumnya. Di MTs N Binjai melakukan perencanaan kurikulum itu setiap awal tahun pelajaran. Sesuai dengan pernyataan dari Bapak WKM 1 Bidang Kurikulum di MTs N Binjai ,perencanaan kurikulum MTs N Binjai itu dilakukan pada setiap awal tahun pelajaran baru. Karena untuk mengetahui kekurangan dari perencanaan tahun pelajaran sebelumnya yang sudah dilaksanakan. Serta untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan yang dibuat pada pelaksanaan perencanaan kurikulum

sebelumnya.

Setelah menentukan kapan perencanaan kurikulum itu dilakukan. Maka setelah itu baru melakukan mekanisme dalam penyusunan perencanaan kurikulum, dimana kurikulum itu sendiri adalah panduan bagi tenaga pendidik/Guru untuk mengajarkan materi kepada peserta didik. Yang berupa program tahunan, program semester, silabus, dan RPP. Dalam penyusunan perencanaan kurikulum itu harus memiliki topik dan tujuan yang jelas, dimana topik itu harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan itu sendiri. Sesuai dengan pernyataan hasil wawancara yang kami lakukan dengan Bapak WKM 1 Bidang Kurikulum MTsN Binjai, saat Pemerintah memberlakukan kurikulum 2013 sebagai pengganti kurikulum KTSP, dan juga mengeluarkan peraturan bagaimana merancang kurikulum yang berbasis K13 kami juga mewajibkan kepada semua guru sebelum masuk ke kelas harus sudah mempunyai perangkat pembelajaran. Jadi, kurikulum direncanakan oleh pihak atasan kemudian diturunkan kepada instansi-instansi bawahan sampai kepada para guru.

Berdasarkan deskripsi data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan kurikulum yang ada di MTs N Binjai. Dalam perbaikan kurikulum itu dilakukan setiap awal tahun pelajaran kira-kira pada bulan Juli. Dalam pedoman perencanaan kurikulum serta perancangan yang ada di MTs N Binjai yaitu rancangan yang telah ditetapkan pemerintah yang berbasis K13. perencanaan kurikulum yang dimaksud di MTs N Binjai merupakan sebuah pedoman program belajar mengajar para bapak/ ibu guru. Serta untuk fungsi perencanaan kurikulum sebagai upaya untuk mengembangkan karakter peserta didik yang beriman dan berwawasan yang luas.

Model kurikulum yang ada di MTs N Binjai. Pada saat ini masih menggunakan kurikulum K13. Serta di sekolah MTs N Binjai juga lebih mengutamakan pelajaran agama, maka untuk mata pelajaran yang dimuat dalam kurikulum memiliki jumlah yang lebih banyak dibanding dengan sekolah lainnya. Dalam alokasi waktu pengajaran setiap mapel memiliki bobot waktu tatap muka selama 45 menit. Tujuan dari perencanaan kurikulum adalah bentuk kerangka teori dan penelitian terhadap kekuatan sosial, pengembangan masyarakat, kebutuhan, dan gaya belajar siswa. Dalam perencanaan kurikulum yang dilakukan di MTs N Binjai itu dilakukan pada setiap awal tahun pelajaran baru yaitu sekitar bulan juli. Perangkat pembelajaran harus mencakup muatan pengembangan kompetensi sikap, pengembangan kompetensi pengetahuan, pengembangan kompetensi ketrampilan, dan ruang lingkup pengembangan materi pembelajaran. Serta guru juga berkewajiban untuk mendatangi semua perangkat pembelajaran dan mengetahui kepala sekolah selambat-lambatnya itu sebelum hari kegiatan pembelajaran dimulai. Untuk prosedur dalam perencanaan kurikulum yang dilakukan di MTs N Binjai itu sudah sesuai dengan manajemen kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah. Serta pedoman atau acuan dalam perencanaan kurikulum yang ada dilakukan di MTs N Binjai. Yaitu melihat dokumen-dokumen tahun sebelumnya. mengapa melihat kurikulum tahun sebelumnya agar mengetahui program-program perencanaan kurikulum apa

saja yang belum terlaksana maupun terlaksana.

Dengan demikian dapat disimpulkan berdasarkan pada rumusaan masalah yang dibuat peneliti yaitu tentang perencanaan kurikulum di MTs N Binjai. Melibatkan pengawas sekolah, serta stakeholder yang ada. Perencanaan kurikulum dilakukan setiap awal tahun pelajaran baru kira-kira pada bulan juli.

Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs N Binjai

Pada bagian ini akan dipaparkan data terkait dengan implementasi kurikulum di MTs N Binjai. Adapun implementasi kurikulum ini di bagi dalam beberapa poin yaitu; kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum di sekolah ini dan kesiapan silabus dan RPP sebelum proses pembelajaran, controlling oleh sekolah, serta faktor penghambat dalam pengimplementasian kurikulum yang dilakukan di MTsN Binjai. Jadi, dalam penyiapan RPP dan silabus jauh sebelum dimulainya pembelajaran, dan agar perencanaan kurikulum yang telah dibuat berjalan dengan lancar maka guru harus menerapkan perangkat pembelajaran seperti RPP dan silabus.

Dalam pengimplementasian kurikulum juga ada strategi pengimplementasian kurikulum yang dilakukan oleh sekolah agar para guru melaksanakan kurikulum dengan baik. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengimplementasian kurikulum yang dilakukan oleh sekolah agar para guru melaksanakan kurikulum dengan baik dapat dilihat sebagaimana yang di sampaikan oleh Bapak WKM 1 Bidang Kurikulum di MTs N Binjai, adanya controlling dari pihak sekolah dalam memantau pelaksanaan kurikulum. Cara memantaunya diawali dengan pengumpulan RPP apakah sudah lengkap atau belum, lalu ada supervisi kelas. Di akhir semester akan ada ujian yang nantinya akan di lihat hasilnya seperti apa, apakah hasilnya sudah bagus atau tidak. Hal ini merupakan pengawasan yang dilakukan Kepala Madrasah/WKM Bidang Kurikulum.

Jadi, di MTs N Binjai mengadakan controlling dari pihak sekolah, di sinilah WKM Kurikulum bertugas dalam mengingatkan guru-guru dalam pelaksanaan kurikulum yang baik. Selain itu dari pihak sekolah juga memantau bagaimana kedisiplinan guru dalam mengajar seperti yang dijelaskan Bapak WKM 1 Bidang Kurikulum, dalam menilai kinerja guru dalam melaksanakan K13, dilihat dari keaktifan mengajar, ketepatan datang ke sekolah, ketepatan menyerahkan nilai siswa, ketepatan mengumpulkan soal ujian semester akhir, juga ada supervisi kelas yaitu masuklah kepala sekolah pada saat guru mengajar untuk melihat dan memantau bagaimana guru mengajar, dan juga dari hasil belajar anak didik di kelas. Dari proses semuanya itu mesti ada beberapa hambatan dan rintangan dalam pelaksanaannya.

Sesuai dengan pernyataan wawancara yang kami lakukan dengan Bapak WKM 1 Bidang Kurikulum di MTsN Binjai, dalam penerapan K13 ada yang bisa diterapkan dan ada yang belum, karena K13 itu sendiri memerlukan sarana dan prasarana pendukung. Sudah diterapkan tetapi belum bisa maksimal karena sarana dan prasarananya kurang. Seharusnya kalau K13 setiap kelas harus ada infokusnya karena pembelajarannya melalui video atau

menggunakan inovasi teknologi.

Berdasarkan pernyataan diatas, bahwa dalam hal pengimplementasian kurikulum di MTs N Binjai, yaitu sekolah mengadakan pengecekan terhadap kesiapan perangkat pembelajaran guru, penilaian kinerja guru dalam melaksanakan perencanaan kurikulum yang ditetapkan dengan mengadakan controlling serta supervisi, serta ada hambatan dalam pelaksanaan kurikulum tersebut yaitu kurangnya sarana dan prasarana dalam mendukung proses belajar dan mengajar.

Proses pengimplementasian kurikulum yang dilakukan di MTs N Binjai itu melibatkan kepala sekolah, WKM kurikulum, guru, dll. Untuk pelaksanaan kurikulum yang dilakukan di MTs N Binjai itu sudah sesuai dengan prosedur manajemen kurikulum. Hambatan dalam pelaksanaan kurikulum yang ada di MTsN Binjai yaitu masalah sarpras. Jadi, dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum yang dilakukan di MTsN Binjai itu sudah bagus. Tinggal bagaimana untuk mengelolanya lagi yang lebih bagus. Karena kalau dalam pengelolaan yang baik maka proses pembelajaran selanjutnya akan berjalan dengan lebih baik lagi dan juga akan tertata dengan rapi. Serta sistem pembelajaran yang sesuai dengan komponen yang saling berkaitan untuk mencapai proses pembelajaran yang baik sehingga guru dapat menentukan berbagai langkah dalam memanfaatkan sumber dan fasilitas yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Evaluasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs N Binjai

Evaluasi kurikulum adalah suatu usaha dalam mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat suatu keputusan akan perlu tidaknya untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh sebab itu harus ada mekanisme yang baik dalam proses evaluasi kurikulum guna untuk meningkatkan suatu kualitas pembelajaran. Sesuai pernyataan dari hasil wawancara dengan WKM 1 Bidang Kurikulum di MTS N Binjai, mekanisme evaluasi kurikulum yang ada di MTs N Binjai yaitu adanya pelaporan dari hasil kegiatan belajar mengajar selama satu semester, yang disampaikan saat akhir semester kepada WKM Bidang Kurikulum, untuk selanjutnya dikoreksi oleh kepala sekolah. Untuk bahan pertimbangan perencanaan kurikulum ke depannya. Serta untuk melihat kekurangan apa saja dalam pelaksanaan belajar mengajar selama satu semester itu.

Hasil evaluasi manajemen kurikulum yang dilakukan di MTsN Binjai, hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bapak WKM 1 Bidang Kurikulum di MTS N Binjai, masih adanya sebagian program kerja di kurikulum yang belum berjalan maksimal. Faktornya yaitu kurangnya sarana dan prasarana dalam menjalankan K13 tersebut. Dimana pada 8 standar pendidikan nasional sarana dan prasarana masuk didalamnya.

Berdasarkan deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses evaluasi kurikulum yang dilakukan di MTs N Binjai. Melibatkan semua stakeholder yang ada. Dalam mekanisme pengevaluasian kurikulum di MTs N Binjai yaitu para guru melaporkan hasil kegiatan perencanaan kurikulum

selama 1 semester pelajaran kepada WKM Kurikulum, untuk selanjutnya hasil laporan tersebut diserahkan kepada kepala sekolah sebagai bahan untuk rapat perbaikan kurikulum selanjutnya. Dalam pelaksanaannya evaluasi kurikulum dilakukan setiap 2 kali dalam kurun waktu satu tahun pelajaran. Hasil dari rapat pengevaluasi itu sendiri masih adanya point-point perencanaan kurikulum yang belum bisa berjalan secara optimal. Adapun hambatanya yaitu tetap sama masalah sarpras.

Evaluasi Dalam Manajemen Kurikulum di MTs N Binjai Dalam sebuah proses pembelajaran komponen yang turut menentukan keberhasilan sebuah proses adalah evaluasi. Melalui evaluasi orang akan mengetahui sampai sejauh mana penyampaian pembelajaran atau tujuan pendidikan atau sebuah program dapat di capai sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Evaluasi merupakan salah satu kegiatan utama yang harus dilakukan dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Melalui evaluasi, kita bisa melihat mutu atau kualitas dari lembaga pendidikan kita. Dimana mutu jasa pendidikan yang bersifat relatif bukan bersifat absolut. Evaluasi kurikulum sebagai usaha sistematis mengumpulkan informasi mengenai suatu kurikulum untuk digunakan sebagai pertimbangan mengenai nilai arti dari kurikulum dalam suatu konteks tertentu. Yang mempunyai prinsip sebagai berikut: mempunyai tujuan tertentu, bersifat objektif, bersifat komperhensif, kooperatif dan bertanggung jawab dalam perencanaan efisien, berkesinambungan. Dalam mekanisme evaluasi kurikulum yang dilakukan di MTsN Binjai. Yaitu setiap para bapak/ibu guru melaporkan semua kegiatan belajar-mengajar yang sudah berlangsung selama satu tahun pembelajaran. Yang dikoordinir langsung oleh WKM 1 kurikulum dan kemudian hasil laporan bapak/ibu guru diserahkan kepada kepala sekolah untuk dikoreksi. Serta pengecekan laporan dari bapak/ibu guru terkait hambatan dalam proses pelaksanaan perencanaan kurikulum yang telah dibuat sebelumnya. Sebagai bahan untuk rapat pada perencanaan kurikulum selanjutnya.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di MTsN Binjai. Dalam perbaikan kurikulum itu dilakukan setiap awal tahun pelajaran kira-kira pada bulan Juli. Dalam pedoman perencanaan kurikulum serta perancangan yang ada di MTsN Binjai yaitu rancangan yang telah ditetapkan pemerintah yang berbasis K13. Kemudian, dalam hal pengimplementasian kurikulum di MTsN Binjai, yaitu sekolah mengadakan pengecekan terhadap kesiapan perangkat pembelajaran guru, penilaian kinerja guru dalam melaksanakan perencanaan kurikulum yang ditetapkan dengan mengadakan controlling serta supervisi, serta ada hambatan dalam pelaksanaan kurikulum tersebut yaitu kurangnya sarana dan prasarana dalam mendukung proses belajar dan mengajar. Selanjutnya, proses evaluasi kurikulum yang dilakukan MTsN Binjai, melibatkan semua stakeholder yang ada. Dalam mekanisme pengevaluasian kurikulum di MTsN Binjai yaitu para guru melaporkan hasil kegiatan perencanaan kurikulum selama 1 semester pelajaran kepada WKM Kurikulum, untuk selanjutnya hasil laporan tersebut diserahkan kepada kepala sekolah

sebagai bahan untuk rapat perbaikan kurikulum selanjutnya. Dalam pelaksanaannya evaluasi kurikulum dilakukan setiap 2 kali dalam kurun waktu satu tahun pelajaran. Hasil dari rapat pengevaluasi itu sendiri masih adanya point-point perencanaan kurikulum yang belum bisa berjalan secara optimal. Adapun hambatannya yaitu tetap sama masalah sarpras. Serta adapuns saran yang penulis sampaikan yaitu agar hasil penemuan riset ataupun observasi ini dapat bermanfaat bagi banyak kalangan terkhusus penulis sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Suryosubroto, B. 2004. Manajemen Pendidikan di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2006. Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, dan Implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustari, M. 2014. Manajemen Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukmadinata, N.S. 2012. Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi. Bandung: Refika Aditama.
- Hamalik, O. 2005. Kurikulum dan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2012. Manajemen Kurikulum. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. 2009. Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik KTSP. Jakarta: Kencana.